

## **Validity and Reliability of the Questionnaire on Factors Causing Violent Behavior Against Nurses in Health Services**

Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Kekerasan terhadap Perawat dilayanan Kesehatan

**Heryyanoor<sup>1\*</sup>, Melinda Restu Pertiwi<sup>2</sup>, Diana Hardiyanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura

<sup>3</sup>Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura

\*Corresponding Author: [heryyanoor37@gmail.com](mailto:heryyanoor37@gmail.com)

Received: 31-05-2024, Revised: 10-06-2024, Accepted: 17-06-2024

### **ABSTRAK**

Instrumen berperan penting dalam menentukan hasil penelitian yang lebih baik. Bentuk instrumen diantaranya adalah kuesioner yang kurang diperhatikan ketepatan dan keandalannya oleh peneliti. Penelitian ini menguji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku kekerasan terhadap perawat di layanan kesehatan. Desain penelitian deskriptif dengan sampel 45 responden diambil menggunakan *purposive random sampling*. Variabel dan instrumen kuesioner terdiri dari 88 pernyataan dengan skala *likert* terdiri dari sikap komunikasi terapeutik perawat 10 pernyataan, konsep diri perawat 6 pernyataan, persepsi terkait beban kerja perawat 14 pernyataan, kepuasan kerja perawat 15 pernyataan, persepsi terkait pengalaman kerja perawat 12 pernyataan, kualitas pelayanan 22 pernyataan, dan kejadian perilaku kekerasan perawat 9 pernyataan. Analisis uji validitas dan reliabilitas dengan program komputer, hasilnya dinyatakan berdasarkan tabel hasil uji validitas dan reliabilitas. Pernyataan dikatakan valid jika  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel *person product moment*  $df = n-2 = 45-2 = 43$  dengan tingkat kemaknaan 5%, sehingga nilai  $r$  tabel 0,301, sedangkan reliabilitas dinyatakan apabila nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,6. Hasil penelitian 77 pernyataan (87,5%) valid dan 11 pernyataan (12,5%) tidak valid. Rerata tingkat reliabilitas variabel 0,822 termasuk dalam kategori baik. Simpulan kuesioner dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

**Kata Kunci:** validitas; reliabilitas; faktor penyebab; perilaku kekerasan; perawat

### **ABSTRACT**

*Instruments play an important role in determining better research results. One form of instrument is a questionnaire, which is the accuracy and reliability of which researchers should pay more attention to. This study tested the validity and reliability of a research questionnaire on the factors that cause violent behavior toward nurses in health services. A descriptive research design was used with a sample of 45 respondents, using purposive random sampling. The questionnaire variables and instruments consist of 88 statements with a Likert scale consisting of nurses' therapeutic communication attitudes 10 statements; nurses' self-concept six statements; perceptions related to nurses' workload 14 statements; nurses' job satisfaction 15 statements; perceptions pertaining to nurses' work experience 12 statements, quality of service 22 statements, and incidents of violent behavior by nurses nine statements. Analysis of validity and reliability tests with a computer program: the results are expressed based on the validity and reliability test results table. The statement is said to be valid if  $r$  results  $>$   $r$  table *person product moment*  $df = n-2 = 45-2 = 43$  with a significance level of 5%, so the  $r$  table value is 0.301. At the same time, reliability is stated if the Cronbach's alpha value is  $>$  0.6. The research results showed that 77 statements (87.5%) were valid, and 11 statements (12.5%) were invalid. The average level of variable reliability is 0.822, which is included in the good category. The conclusions of the questionnaire were declared valid and reliable for use in research.*

**Keywords:** validity, reliability, causal factors, violent behavior, nurses



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

## 1. PENDAHULUAN

Kesalahan yang terjadi dalam suatu penelitian diantaranya karena kesalahan peneliti dalam menentukan instrumen yang tepat sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Salah satu jenis instrumen dalam penelitian berbentuk kuesioner yang sering digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Taherdoost, 2018). Kuesioner merupakan pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan informasi, pendapat, sikap maupun perilaku dari responden (Thomas, 2023). Kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan, andal dan valid karena menjadi aspek yang sangat penting dari metodologi penelitian (Taherdoost, 2018).

Studi tentang pentingnya ketepatan dan keandalan atau valid dan reliabilitas dari suatu instrumen akan menentukan keberhasilan dari suatu penelitian yang berkualitas (Souza et al., 2017). Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data sesuai variabel secara tepat, tidak menyimpang dari kondisi sebenarnya dan dikatakan reliabel apabila dapat mengungkapkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010). Studi pendahuluan terhadap 18 peneliti pemula yang akan melaksanakan penelitian terkait dengan instrumen yang ditetapkan peneliti dalam melakukan penelitian, semua peneliti menggunakan kuesioner dalam penelitiannya, hanya 2 peneliti (11%) yang akan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner penelitiannya, 5 peneliti (28%) menggunakan kuesioner yang sudah baku namun tidak dapat menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan yang lainnya hanya mengadopsi atau memodifikasi kuesioner dari penelitian sebelumnya sesuai variabel yang akan diteliti tanpa memperdulikan ada atau tidaknya hasil uji validitas dan reliabilitasnya.

Faktor penyebab kurangnya kesadaran peneliti dalam mengupayakan dan memperhatikan penggunaan instrumen kuesioner yang berkualitas diantaranya karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya uji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti juga beranggapan penelitian yang dilakukan hanya sekedar syarat untuk kelulusan, dan tidak banyak instrumen yang baku melampirkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Namun demikian juga ada berbagai penelitian yang mengutamakan pentingnya uji validitas dan reliabilitas diantaranya penelitian terkait tentang uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan oleh Beni et al., (2020) tentang instrumen *leadership behavior inventory*, *personal mastery questionnaire* dan kuesioner kinerja perawat di rumah sakit, penelitian Safira et al., (2021) tentang kesadaran karir dan penelitian Febriana, (2023) tentang kualitas hidup lansia dengan hipertensi. Berbagai anggapan yang menjadi faktor penyebab nantinya akan berdampak pada hasil penelitian yang dihasilkan meski tidak secara langsung dapat diketahui, sehingga artikel penelitian yang dihasilkan terkadang sulit untuk diterima pada jurnal nasional terakreditasi sinta dan jurnal internasional bereputasi.

Upaya yang dapat dilakukan dalam meminimalkan permasalahan tersebut, peneliti hendaknya melakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap instrumen kuesioner yang akan menjadi alat ukur dalam penelitian. Sehingga berdasarkan latar belakang peneliti, penelitian terkait instrumen ini bertujuan menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan pada penelitian faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku kekerasan terhadap perawat dilayanan kesehatan.

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini diskriptif untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian. Jumlah sampel sebanyak 45 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Variabel dan instrumen berupa kuesioner tentang faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku kekerasan terhadap perawat dilayanan kesehatan. Kuesioner terdiri dari 88 item pernyataan menggunakan skala *likert* yang secara rinci terdiri dari sikap komunikasi terapeutik perawat sebanyak 10 pernyataan, konsep diri perawat sebanyak 6 pernyataan, persepsi terkait beban kerja perawat sebanyak 14 pernyataan, kepuasan kerja perawat sebanyak 15 pernyataan, persepsi terkait pengalaman kerja perawat sebanyak 12 pernyataan, kualitas pelayanan sebanyak 22 pernyataan, dan kejadian perilaku kekerasan terhadap perawat sebanyak 9 pernyataan. Analisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan program komputer yang hasilnya akan dinyatakan berdasarkan tabel hasil uji validitas dan reliabilitas sesuai variabel penelitian. Menurut Angraini et al., (2020) Item pernyataan dikatakan valid apabila  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel pada *person product moment* yang dilihat menggunakan  $df = n - 2 = 45 - 2 = 43$  dengan tingkat kemaknaan 5%, sehingga nilai  $r$  tabel adalah 0,301. Sedangkan reliabilitas dinyatakan apabila nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,6 atau berdasarkan kategori yang dinyatakan Wibowo et al., (2018). Kuesioner penelitian ini telah menjadi lampiran dalam pengurusan uji etik yang dilakukan peneliti terkait penelitian yang dilakukan dengan nomor *ethical clearance* : 005/KE/YBIP-SI/III/2024.

### 3. HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku kekerasan terhadap perawat dilayanan kesehatan. Dari 88 item pernyataan dalam 7 variabel, hanya terdapat 11 pernyataan (12,5%) yang tidak valid sedangkan 77 pernyataan (87,5%) lainnya dinyatakan valid. Rerata tingkat reliabilitas variabel sekitar 0,822 yang termasuk dalam kategori baik. Secara spesifik pervariabel hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner sebagai berikut:

#### 3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner sikap komunikasi terapeutik perawat

Tabel 1. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner sikap komunikasi terapeutik perawat (n=45, r tabel df = n-2 = 45-2 = 43 = 0,301)

No. Item Pernyataan	r hasil (hitung)	Keterangan: Valid, jika r hitung > r tabel (0,301)	cronbach's alpha
1	0,512	Valid	0,770
2	0,518	Valid	0,768
3	0,406	Valid	0,781
4	0,276	Valid	0,796
5	0,529	Valid	0,765
6	0,409	Valid	0,779
7	0,475	Valid	0,772
8	0,564	Valid	0,760
9	0,630	Valid	0,759
10	0,436	Valid	0,776

cronbach's alpha : 0,791

Berdasarkan tabel 1, semua item pernyataan (100%) dinyatakan valid dimana semua r hasil melebihi r tabel 0,301. Sedangkan reliabilitas kuesioner secara umum pada kategori reliabel cukup baik yaitu 0,791.

#### 3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner konsep diri perawat

Tabel 2. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner konsep diri perawat (n=45, r tabel df = n-2 = 45-2 = 43 = 0,301)

No. Item Pernyataan	r hasil (hitung)	Keterangan: Valid, jika r hitung > r tabel (0,301)	cronbach's alpha
1	0,593	Valid	0,882
2	0,694	Valid	0,865
3	0,624	Valid	0,878
4	0,741	Valid	0,859
5	0,747	Valid	0,856
6	0,813	Valid	0,846

cronbach's alpha : 0,884

Berdasarkan tabel 2, semua item pernyataan (100%) dinyatakan valid dimana semua r hasil melebihi r tabel 0,301. Sedangkan reliabilitas kuesioner secara umum pada kategori reliabel baik yaitu 0,884.

#### 3.3. Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner persepsi terkait beban kerja perawat

Tabel 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner persepsi terkait beban kerja perawat (n=45, r tabel df = n-2 = 45-2 = 43 = 0,301)

No. Item Pernyataan	r hasil (hitung)	Keterangan: Valid, jika r hitung > r tabel (0,301)	cronbach's alpha
1	0,571	Valid	0,828
2	-0,099	Tidak Valid	0,614
3	0,506	Valid	0,839
4	0,171	Tidak Valid	0,582
5	0,637	Valid	0,818
6	0,665	Valid	0,816
7	0,253	Tidak Valid	0,565
8	-0,311	Tidak Valid	0,659
9	0,222	Tidak Valid	0,570
10	-0,487	Tidak Valid	0,718

11	0,563	Valid	0,830
12	0,240	Tidak Valid	0,568
13	0,648	Valid	0,818
14	0,655	Valid	0,816

cronbach's alpha : 0,845, n of items = 7

Berdasarkan tabel 3 yang terdiri dari 14 item pernyataan, 7 item dinyatakan valid (50%) dimana semua r hasil melebihi r tabel 0,301 dan 7 item lainnya tidak valid (50%) karena r hasil < r tabel 0,301. Sedangkan reliabilitas kuesioner secara umum pada kategori reliabel baik yaitu 0,845 dari 7 item pernyataan valid yang dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kembali.

### 3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner kepuasan kerja perawat

Tabel 4. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kepuasan kerja perawat (n=45, r tabel df = n-2 = 45-2 = 43 = 0,301)

No. Item Pernyataan	r hasil (hitung)	Keterangan: Valid, jika r hitung > r tabel (0,301)	cronbach's alpha
1	0,521	Valid	0,941
2	0,546	Valid	0,941
3	0,634	Valid	0,939
4	0,742	Valid	0,936
5	0,735	Valid	0,937
6	0,769	Valid	0,936
7	0,744	Valid	0,936
8	0,826	Valid	0,934
9	0,794	Valid	0,935
10	0,764	Valid	0,936
11	0,725	Valid	0,937
12	0,671	Valid	0,939
13	0,480	Valid	0,942
14	0,711	Valid	0,937
15	0,793	Valid	0,935

cronbach's alpha : 0,941

Berdasarkan tabel 4, semua item pernyataan (100%) dinyatakan valid dimana semua r hasil melebihi r tabel 0,301. Sedangkan reliabilitas kuesioner secara umum pada kategori reliabel baik sekali/istimewa yaitu 0,941.

### 3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pengalaman kerja perawat

Tabel 5. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengalaman kerja perawat (n=45, r tabel df = n-2 = 45-2 = 43 = 0,301)

No. Item Pernyataan	r hasil (hitung)	Keterangan: Valid, jika r hitung > r tabel (0,301)	cronbach's alpha
1	0,541	Valid	0,890
2	0,693	Valid	0,879
3	0,641	Valid	0,881
4	0,706	Valid	0,878
5	0,688	Valid	0,881
6	0,630	Valid	0,882
7	0,744	Valid	0,878
8	0,628	Valid	0,882
9	0,705	Valid	0,877
10	0,546	Valid	0,887
11	-.151	Tidak Valid	0,892
12	0,456	Valid	0,894

cronbach's alpha : 0,892, n of items = 11

Berdasarkan tabel 5 yang terdiri dari 12 item pernyataan, 11 item dinyatakan valid (92%) dimana semua r hasil melebihi r tabel 0,301 dan hanya 1 item lainnya tidak valid (8%) karena r hasil < r tabel 0,301. Sedangkan reliabilitas kuesioner secara umum pada kategori reliabel baik yaitu 0,892 dari 11 item pernyataan valid yang dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kembali.

### 3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner kualitas pelayanan perawat

Tabel 6. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kualitas pelayanan perawat (n=45, r tabel df = n-2 = 45-2 = 43 = 0,301)

No. Item Pernyataan	r hasil (hitung)	Keterangan: Valid, jika r hitung > r tabel (0,301)	cronbach's alpha
1	0,615	Valid	0,954
2	0,561	Valid	0,956
3	0,655	Valid	0,953
4	0,709	Valid	0,952
5	0,891	Valid	0,949
6	0,732	Valid	0,953
7	0,792	Valid	0,951
8	0,564	Valid	0,954
9	0,815	Valid	0,951
10	0,783	Valid	0,951
11	0,791	Valid	0,951
12	0,672	Valid	0,953
13	0,705	Valid	0,953
14	0,829	Valid	0,951
15	0,673	Valid	0,954
16	0,804	Valid	0,951
17	0,767	Valid	0,952
18	0,279	Tidak Valid	0,947
19	0,293	Tidak Valid	0,944
20	0,231	Tidak Valid	0,939
21	0,708	Valid	0,952
22	0,726	Valid	0,953

cronbach's alpha : 0,955, n of items = 19

Berdasarkan tabel 6 yang terdiri dari 22 item pernyataan, 19 item dinyatakan valid (86%) dimana semua r hasil melebihi r tabel 0,301 dan 3 item lainnya tidak valid (14%) karena r hasil < r tabel 0,301. Sedangkan reliabilitas kuesioner secara umum pada kategori reliabel baik sekali/istimewa yaitu 0,955 dari 19 item pernyataan valid yang dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kembali.

### 3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner kejadian perilaku kekerasan terhadap perawat

Tabel 7. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kejadian perilaku kekerasan terhadap perawat (n=45, r tabel df = n-2 = 45-2 = 43 = 0,301)

No. Item Pernyataan	r hasil (hitung)	Keterangan: Valid, jika r hitung > r tabel (0,301)	cronbach's alpha
1	0,360	Valid	0,892
2	0,840	Valid	0,879
3	0,806	Valid	0,858
4	0,654	Valid	0,877
5	0,429	Valid	0,889
6	0,838	Valid	0,854
7	0,746	Valid	0,867
8	0,541	Valid	0,883
9	0,925	Valid	0,844

cronbach's alpha : 0,866

Berdasarkan tabel 7, semua item pernyataan (100%) dinyatakan valid dimana semua r hasil melebihi r tabel 0,301. Sedangkan reliabilitas kuesioner secara umum pada kategori reliabel baik yaitu 0,866.

## 4. DISKUSI

### 4.1. Uji validitas kuesioner faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku kekerasan terhadap perawat dilayanan kesehatan

Hasil uji validitas kuesioner mayoritas dinyatakan valid, dimana hampir 90% pernyataan r hasilnya melebihi dari r tabel 0,301. Hal ini berarti kuesioner dapat digunakan dengan baik sebagai alat ukur penelitian terkait variabel yang akan diteliti. Menurut Aliaspar (2022) makna validitas dari suatu instrumen dapat mewakili dalam pengukuran variabel secara tepat dan mempunyai tingkat *varrians error* yang kecil, sehingga

hasil penelitian yang didapat bermakna tepat dan mewakili kebenaran. Uji validitas juga berperan sebagai penentu apakah suatu item pernyataan akan dibuang, diganti atau diperbaiki kalimat tata bahasa yang digunakan agar lebih mewakili maksud dari suatu item pernyataan (Beni et al., 2020).

Kuesioner sikap terkait komunikasi terapeutik perawat yang terdiri dari 10 item pernyataan semuanya dinyatakan valid. Kuesioner tersebut bersisi tentang sikap yang perlu diperhatikan perawat dalam berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya. Sikap dimulai dengan memberikan salam atau menyapa, memperkenalkan diri, memanggil pasien dengan sebutan yang sopan, menatap saat berkomunikasi, menjelaskan prosedur yang akan dilakukan, meminta persetujuan tindakan, memberikan edukasi, memberikan kesempatan pasien dan keluarga untuk bertanya, memberikan tanggapan dengan positif, memastikan pasien dan keluarga merasa nyaman saat berkomunikasi dengan perawat. Sikap demikian perlu diperhatikan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, hal ini akan berdampak pada tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan yang diberikan. Penelitian Dhana et al (2020) tentang kepuasan pasien terhadap komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat sangat bermakna bagi pasien sehingga mereka merasa sangat puas atas layanan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ulya et al., (2023) yang menyatakan ada hubungan antara komunikasi terapeutik dengan kepuasan pasien. Lebih jauh komunikasi yang baik juga dapat berpengaruh pada proses penyembuhan pasien (Wulandari, 2022). Komunikasi yang baik antar tenaga kesehatan, baik dokter dan perawat (Paramitha et al., 2022) dalam memberikan informasi kepada pasien juga dapat meningkatkan mutu layanan di rumah sakit (Karaca et al, 2019).

Kuesioner konsep diri perawat terdiri dari 6 pernyataan yang semuanya valid. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana gambaran konsep diri perawat terkait kinerja dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Kontek dalam kuesioner terkait atas perilaku dalam pekerjaan termasuk peran dan pengetahuan (Miao et al., 2024). Dalam kuesioner perawat dituntut untuk konsisten atas perkataan dan pekerjaan yang dilakukan, mempunyai pemahaman dan keterampilan terkait tugas sebagai perawat terutama dalam memberikan asuhan keperawatan, selalu berprasangka baik terhadap pasien dan perawat lain, bekerja keras dan sebaik mungkin, selalu melakukan evaluasi diri untuk menjadi lebih baik, serta mempunyai tanggung jawab atas perilaku yang dilaksanakan saat bekerja. Konsep diri juga menggambarkan sifat keterbukaan dari seseorang, keterbukaan memudahkan perawat dalam berinteraksi dengan orang lain sehingga tercipta hubungan yang baik dan meningkatkan motivasi dalam bekerja. Penelitian Sumarni et al, (2020) menyatakan bahwa konsep diri merupakan faktor utama yang mempengaruhi seseorang dalam meningkatkan kinerja.

Kuesioner beban kerja perawat terdiri dari 14 pernyataan di mana hanya 50% dari item tersebut yang dinyatakan valid. Namun demikian 7 pernyataan tersebut sudah dapat mewakili dalam menggambarkan kategori beban kerja perawat yang meliputi tentang pernyataan di mana pekerjaan yang dilakukan terlalu banyak, pekerjaan dirasa berpacu dengan waktu, merasa lelah karena kebanyakan pekerjaan, dan tuntutan harus selalu bersikap ramah setiap hari, merasa pasien terlalu banyak, ketidakjelasan perintah pimpinan terkait pekerjaan yang dijalankan, dan tidak ada solusi yang diberikan pimpinan dan rekan kerja terkait beban kerja yang dihadapi perawat. Beban kerja perlu disikapi dengan baik oleh pemimpin terhadap karyawannya, hal ini dapat berdampak kejenuhan dalam bekerja yang nantinya akan menurunkan loyalitas pekerja sebagaimana penelitian Alfajar et al, (2022) terkait dampak burnout karyawan. Beban kerja yang tinggi juga menurunkan motivasi kerja karyawan dan menimbulkan perasaan ingin berhenti dalam bekerja (Dewi et al., 2022). Sehingga peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja juga perlu disikapi dengan baik dengan menjalankan gaya kepemimpinan yang sesuai situasi (Heryyanoor et al., 2021)

Kuesioner kepuasan kerja perawat terdiri dari 15 pernyataan yang semuanya valid. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana gambaran kepuasan kerja perawat dalam bekerja. Hal ini penting untuk diketahui dan dipastikan validitas kuesionernya, kepuasan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja yang akan berdampak kepada meningkatkannya mutu layanan kesehatan. Kuesioner ini terdiri atas 4 sub variabel yaitu terkait pekerjaan yang menantang, penghargaan yang layak, kondisi kerja yang mendukung, dan rekan kerja yang mendukung. Pentingnya kepuasan kerja untuk selalu dijaga agar karyawan selalu senang dalam bekerja, mempunyai motivasi berprestasi dan loyalitas yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Augustine et al., (2022) di mana kepuasan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja disamping fakta lain yang dapat mempengaruhi kinerja.

Kuesioner pengalaman kerja perawat terdiri dari 12 pernyataan di mana lebih dari 90% pernyataan dinyatakan valid. Pengalaman kerja secara umum meliputi lama waktu dalam bekerja, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama bekerja, penguasaan atas peralatan yang digunakan dalam bekerja, kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur, pemanfaatan ilmu dan keterampilan yang diperoleh saat kuliah diterapkan di tempat kerja untuk bekerja secara efektif dan efisien. Menurut Irawati et al., (2022) pengalaman kerja akan menentukan kualitas kerja seseorang dan akan berdampak kepada kepuasan layanan terhadap pasien. Sehingga gambaran terkait pengalaman kerja berdasarkan kuesioner yang valid dalam melakukan penelitian perlu diperhatikan.

Kuesioner kualitas pelayanan pada fasilitas kesehatan terdiri dari 22 pernyataan hampir 90% valid. Kevaliditas diukur berdasarkan indikator reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati, serta bukti fisik. Reliabilitas mengacu pada tempat pelayanan yang sesuai dalam memberikan layanan kesehatan, waktu yang tepat, layanan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan yang cepat dan tepat, serta pemberian informasi yang jelas. Daya tanggap mengacu pada kesiapan tenaga kesehatan terutama dokter dan perawat dalam memberikan layanan kesehatan, jaminan mengacu pada adanya tenaga kesehatan yang handal dan profesional, keamanan pasien dalam berobat terjamin, sikap tenaga kesehatan yang baik dan bertanggungjawab. Empati mengacu pada kesiapan tenaga kesehatan dalam memberikan ketenangan terhadap pasien, penerapan komunikasi terapeutik yang baik oleh perawat dengan menyediakan waktu konsultasi secara khusus. Sedangkan terkait bukti fisik mengacu pada penampilan yang rapi oleh perawat dan ruang kerja atau perawatan yang bersih dan juga rapi. Kualitas pelayanan berkaitan langsung dengan mutu layanan di fasilitas kesehatan rumah sakit, klinik maupun puskesmas. Penelitian Imran et al., (2021) menerangkan bahwa pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas terutama bukti fisik dapat meningkatkan kepuasan pasien yang menjadi indikator kualitas mutu layanan kesehatan di fasilitas kesehatan. Penelitian Pasalli' et al (2021) menerangkan bahwa mutu pelayanan kesehatan berbanding lurus dengan kepuasan pasien. Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan faktor dalam mencapai kepuasan pasien, dimana kepuasan yang dimaksud adalah hal yang dinilai melebihi keharusan yang didapatkan pasien atau lebih dari harapannya (Yunike et al., 2023).

Kuesioner kejadian perilaku kekerasan terhadap perawat terdiri dari 9 pernyataan yang semuanya valid. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku kekerasan yang sering terjadi pada perawat. Kuesioner ini terdiri atas 3 subvariabel yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis, dan perundungan. Semua item pada masing-masing subvariabel terkait dengan kemampuan berkomunikasi terapeutik, memberikan layanan kesehatan, gangguan tanpa sebab saat melakukan pekerjaan, serta terkait penampilan/fisik dari perawat. Gambaran kejadian perilaku kekerasan terhadap perawat kebanyakan tidak terungkap, karena berbagai faktor diantaranya adanya anggapan karena termasuk dalam risiko kerja. Namun kejadian ini perlu disikapi dengan baik agar tidak terjadi lagi.

Beberapa pernyataan yang tidak valid dari item kuesioner dapat dimodifikasi dengan cara merubah rangkaian kalimat untuk dapat dilakukan uji validitas kembali sebelum dijadikan kuesioner dalam penelitian. Dalam hal ini kuesioner dapat dikembangkan sebelum digunakan (Febriana, 2023), namun apabila peneliti tidak melakukan hal tersebut, item kuesioner yang tidak valid dapat dibuang/ tidak dimasukkan sebagai item kuesioner dalam penelitian yang akan dilakukan (Beni et al., 2020). Hal ini juga didukung dengan pendapat Slamet et al, (2022) yang menyatakan langkah pertama terkait item yang tidak valid diperbaiki pernyataan atau pertanyaan dengan kalimat yang baru kemudian diuji validitas kembali sampai valid, namun apabila tidak valid item boleh dibuang.

#### **4.2. Uji reliabilitas kuesioner faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku kekerasan terhadap perawat dilayanan kesehatan**

Hasil uji reliabilitas tiap item kuesioner yang valid dalam setiap variabel sudah reliabel dengan rerata nilai *cronbach's alpha* 0,822 atau lebih dari 0,6 sebagai syarat reliabel dan termasuk dalam kategori baik (Wibowo et al, 2018). Nilai *cronbach's alpha* untuk menentukan reliabilitas kuesioner bisa didapatkan dari perhitungan melalui program komputer (Dahlan, 2019). Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu instrumen dari suatu variabel yang dapat menimbulkan kesesuaian/ konsisten dari tiap jawaban responden dari waktu-kewaktu (Sanaky, 2021). Reliabilitas juga berarti konsisten dalam berbagai kondisi, meski dari tinjauan pengamat yang berbeda yang dapat menghasilkan koherensi, stabilitas, kesetaraan dan homogenitas Souza et al., (2017) atau alat tes untuk mengamati suatu objek ukur yang hasilnya selalu sama kapanpun, dimanapun meski pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda (Widodo et al, 2023).

Menurut Nursalam (2017) reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan secara fakta jika diukur berulang-kali dalam waktu yang berlainan. Valid dan reliabilitas suatu kuesioner dapat menjadi dasar yang kuat untuk dapat digunakan dalam suatu penelitian. Hanya item yang dinyatakan valid yang dapat diteruskan untuk dilakukan uji reliabilitas dengan nilai  $\alpha$  yang dapat diterima 0,6 (Mohamad et al., 2015). Jika angka korelasinya 0,6 – 1 maka item kuesioner dinyatakan reliabel, sedangkan jika angka korelasinya dibawah 0,5 maka item tidak reliabel (Arifin, 2017).

Pada penelitian ini hampir 90% dari item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sebagai syarat kuesioner dapat digunakan (Dewiyani et al, 2023), meskipun ada beberapa pernyataan tidak valid dan reliabel. Reliabilitas masing-masing kuesioner berdasarkan variabel sikap komunikasi terapeutik perawat, konsep diri perawat, persepsi terkait beban kerja perawat, kepuasan kerja perawat, persepsi terkait pengalaman kerja perawat, kualitas pelayanan, dan kejadian perilaku kekerasan terhadap perawat. Berbagai faktor yang mempengaruhi ketidakvalidan dan tidak reliabel dari suatu item pernyataan diantaranya menurut

Setiyawan (2014) adalah jumlah butir tes (panjang tes), variabilitas kelompok, objektivitas penskoran, metode untuk mengestimasi reliabilitas, level kelompok dan tingkat kesulitan tes, dan homogenitas tes. Faktor tersebut terkadang sulit diprediksi dan dikendalikan oleh peneliti, sehingga hasil uji validitas dan reliabilitas juga tidak maksimal.

Upaya yang dapat dilakukan peneliti sebelum pengambilan data penelitian hendaknya memperhatikan langkah-langkah dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen. Berbagai penelitian terkait uji reliabilitas diantaranya penelitian Nuryani (2020) tentang kuesioner pengetahuan gizi seimbang, pengetahuan Ques CA, sikap dan perilaku gizi seimbang pada remaja yang dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* masing-masing 0,687; 0,653; 0,680 dan 0,725 atau lebih dari 0,6. Penelitian Beni et al., (2020) tentang reliabilitas kuesioner *Leadership Behavior Inventory, personal mastery* dan kinerja nilai *cronbach's alpha* masing-masing 0,975; 0,959; dan 0,982 yang dinyatakan reliabel, serta penelitian Febriana, (2023) tentang reliabilitas instrumen kualitas hidup lansia dengan hipertensi.

## 5. KESIMPULAN

Kuesioner penelitian faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku kekerasan terhadap perawat dilayanan kesehatan dinyatakan valid dan reliabel, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk penelitian terkait. Kategori reliabilitas pada tingkat baik berdasarkan variabel sikap komunikasi terapeutik perawat, konsep diri perawat, persepsi terkait beban kerja perawat, kepuasan kerja perawat, persespsi terkait pengalaman kerja perawat, kualitas pelayanan, dan kejadian perilaku kekerasan terhadap perawat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada ketua Stikes Intan Martapura, ketua unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Alfajar, Y. & Hidayati, R. A. (2022). Dampak Kelelahan Mental (Burnout) Terhadap Kinerja Karyawan Retail Besi dan Baja. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 3(01), 16. <https://doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v3i01.4050>
- Aliaspar. (2022). *Kinerja dan Peranan Guru di Sekolah*. Pascal Books.
- Anggraini et al. (2020). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Annisa Kharenina Augustine, Alda Clarissa Sunaryo & Yohanes Firmansyah. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 147–156. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i1.2691>
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28–36.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Beni, K. N., Nursalam, N. & Hasinuddin, M. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Leadership Behavior Inventory, Personal Mastery Questionnaire dan Kuesioner Kinerja Perawat di Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 313. <https://doi.org/10.33846/sf11318>
- Dahlan, S. M. (2019). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Penerbit Salemba.
- Dewi, N. W. C., Mitriani, N. W. E. & Imbayani, I. G. A. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Pada Cv Marvella Digital Copy & Printing. 3(3), 872–883.
- Dewiyani et al. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Program JKN. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1), 307–315. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.462>
- Dhana, S. N. & Welem, S. I. (2020). Kepuasan Pasien Terhadap Penerapan Komunikasi Terapeutik Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Lela. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 3(1), 12–15. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v3i1.52>
- Febriana, A. et al. (2023). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kualitas Hidup Lansia dengan Hipertensi. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(7), 1401–1406.
- Heryyanoor, H., Nursalam, N., Hidayat, A. A. A., Raziansyah, R., Hidayat, T. & Zubaidah, Zubaidah Pusparina, I. (2021). Culture-Based Situational Leadership Model in Improving the Organization Nurse Performance. *Journal of International Dental and Medical Research*, 14(3), 1251–1259.
- Imran, I., Yuliharsi, Y., Almasdi, A. & Syavardie, Y. (2021). Dampak Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(3), 389–396. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i3.40846>
- Irawati, Anwar, Ruma, Z., Haerudin, M. I. M. & Dipoadmodjo, T. S. . (2022). Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen*, 14(4), 715–720.
- Karaca, A. & Durna, Z. (2019). Patient satisfaction with the quality of nursing care. *Nursing Open*, 6(2), 535–545. <https://doi.org/10.1002/nop2.237>
- Miao, C., Liu, C., Zhou, Y., Zou, X., Song, L., Chung, J. W. Y., Tan, W., Li, X. & Li, D. (2024). Nurses' perspectives on professional self-concept and its influencing factors: A qualitative study. *BMC Nursing*, 23(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01834-y>
- Mohamad, M. M., Sulaiman, N. L., Sern, L. C. & Salleh, K. M. (2015). Measuring the Validity and Reliability of

- Research Instruments. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 204(November 2014), 164–171. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.129>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.
- Nuryani, N. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang Pada Remaja. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 3(2), 37–46. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v3i2.19>
- Paramitha, D. S., Kirana, R. & Akbar Muhaimin MPR, A. R. (2022). Pentingnya Kualitas Komunikasi Perawat Dan Dokter Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(2), 188–194. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.357>
- Pasalli', A. & Patattan, A. A. (2021). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Fatima Makale Di Era New Normal. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 14–19. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.57>
- Safira, A., Hendriana, H. & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Kesadaran Karier. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 285. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7259>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Setiyawan, A. (2014). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Reliabilitas Tes. *Jurnal An Nûr*, VI(2), 341–354.
- Slamet, R. & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Souza, A. C. de, Alexandre, N. M. C. & Guirardello, E. de B. (2017). Propriedades psicométricas na avaliação de instrumentos: avaliação da confiabilidade e da validade. *Epidemiologia e Serviços de Saude : Revista Do Sistema Unico de Saude Do Brasil*, 26(3), 649–659. <https://doi.org/10.5123/S1679-49742017000300022>
- Sumarni & Anwar, C. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 3(2), 80–85.
- Taherdoost, H. (2018). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *SSRN Electronic Journal*, 5(3), 28–36. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Thomas, R. (2023). *How to Design Effective Research Questionnaires for Robust Findings*. Enago Academy. <https://www.enago.com/academy/research-questionnaires/>
- Ulya, A. R., Angraini, A. & Pelawi, A. M. P. (2023). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pelayanan Kesehatan Pasien Rawat Jalan Di Poli Umum Puskesmas Bojong Menteng Tahun 2022. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 5(1), 28–35. <https://doi.org/10.61878/bnj.v5i1.74>
- Wibowo et al. (2018). *Instrumen Tes Tematik Terpadu untuk mahasiswa pendidikan guru Sekolah Dasar*. MNC Publishing.
- Widodo et al. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techano Direct.
- Wulandari, R. (2022). *Komunikasi Terapeutik Perawat dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap*. Unair News. <https://unair.ac.id/komunikasi-terapeutik-perawat-dan-pengaruhnya-terhadap-kepuasan-pasien-rawat-inap/>
- Yunike, Y., Tyarini, I. A., Evie, S., Hasni, H., Suswinarto, D. Y. & Suprpto, S. (2023). Quality of Health Services to the Level of Patient Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 183–189. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.990>